

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pada hasil analisis kombinasi ABC- VEN dari total 664 item obat, hasil dari analisis ABC obat yang termasuk dalam kelompok ABC yaitu 95 item (14,31%) termasuk dalam kelompok A, 172 item (25,90%) termasuk dalam kelompok B dan 397 item (59,79%) termasuk dalam kelompok C, sedangkan pada hasil analisis VEN yaitu 22 item (3,31%) termasuk kelompok V, 620 item (93,37%) termasuk kelompok E dan 22 item (3,31%) termasuk kelompok N. Hasil dari analisis kombinasi ABC- VEN obat yang termasuk dalam kelompok obat prioritas ( VA,VB, VC) sebanyak 23 item obat dengan persentase obat 3,31%, obat yang termasuk dalam kelompok obat utama (EA,EB,EC) sebanyak 618 dengan persentase obat 93,23%, dan obat yang termasuk dalam kelompok (NA,NB, NC) atau golongan tambahan sebanyak 23 item, dengan persentase obat 3,46%. Kelompok obat utama (EA,EB,EC) memiliki persentase item tertinggi dibandingkan dengan kelompok obat prioritas dan kelompok obat tambahan.

#### **B. Saran**

Perlu diterapkan metode analisis ABC- VEN untuk mengetahui golongan obat yang termasuk dalam PUT ( Prioritas, Utama dan

Tambahan) dikarenakan obat dengan nilai investasi paling tinggi perlu sistem pengendalian yang ketat.